



3.4. Proyeksi Sumber Pembiayaan ITS 2022

Sumber Pembiayaan 2022 senilai Rp 1.729.163.889.607,- diharapkan bersumber dari APBN sebesar Rp 394.382.925.000,- (22,81% dari Total Anggaran), sedangkan sumber dari dana Non APBN (Non PNBP) sebesar Rp 1.334.780.964.607,- (77,19% dari Total Anggaran). Komponen Penyusun Anggaran dari sumber APBN adalah:

- Gaji dan tunjangan PNS (APBN-DIPA) Rp. 160.273.411.000 atau 40,64% dari Total APBN.
- BPPTN Badan Hukum dari Setjen Rp. 93.109.514.000,- atau 23,61% dari Total APBN.
- BPPTN Badan Hukum Alokasi Capaian IKU + WCU Rp. 6.000.000.000,- atau 1,52% dari Total APBN.
- APBN selain dari Setjen Rp. 135.000.000.000,- atau 34,23% dari Total APBN. dan

Sedangkan anggaran yang bersumber dari Non APBN (Rp 1,33 Triliun) terdiri dari:

- Dana Masyarakat Rp 7.500.000.000,- atau 0,56% dari Total Non PNBP
- Biaya Pendidikan (UKT/SPI/SPP/Bidik Misi, dll): Rp 465.707.552.638¹³,- atau 34,89% dari Total Non PNBP.
- Usaha PTNBH (UPT. FASUM. FASOR. dll) Rp. 15.000.000.000,- atau 1,12% dari Total Non PNBP
- Kerjasama Tri Dharma (DKPU. ITS Tekno Sains, Anak Usaha dll) Rp 310.000.000.000,- atau 23,22%. dari Total Non PNBP
- Pengelolaan kekayaan PTN BH Rp. 19.443.599.764,- atau 1,46% dari Total Non PNBP
- Sisa Anggaran 2021 sebesar Rp 516.119.082.702¹⁴,- 38,67% dari Total Non PNBP, merupakan sisa dana & kewajiban yang belum dibayar dari tahun buku 2021.

Struktur anggaran keuangan antara yang bersumber dari Non PNBP meningkat tajam jika dibandingkan dengan 2021, dikarenakan besarnya Sisa Anggaran 2021, Selainnya, komponen sumber dana lainnya naik cukup signifikan. Di UKT / SPP SPI, pemicu kenaikan adalah masih adanya piutang Rp 10 – 20 Miliar piutang dan diperoleh dari potensi kenaikan jumlah mahasiswa diploma/sarjana/pascasarjana. Dana kelolaan kerjasama tridharma juga naik signifikan ke Rp 310 Miliar karena ekspektasi kondisi kembali normal. Pendapatan Unit Usaha dan Kekayaan PTNBH juga naik cukup besar untuk menunjukkan optimisme kembali ke kondisi normal, meskipun hal ini juga harus disesuaikan jika kondisi tahun depan belum juga kunjung membaik. Berikut pada Tabel 3.2 ditampilkan komponen-komponen sumber dana ITS 2022.

¹³ Cukup besar, namun secara actual terdapat Rp 10 – 20 Miliar putang SPI yang baru akan masuk di 2022 karena mekanisme angsuran SPI

¹⁴ Nilai SAL ini bergantung serapan actual di 2021. Kemungkinan akan bertambah besar dari yang diperkirakan.

Tabel 3.2. Sumber Pendanaan ITS - 2022

SUMBER PENDANAAN / Anggaran Belanja	Keterangan dalam LK ITS	2020 - Lap Keuangan Audited	Capaian Per Q3 - 2021	Prognosa 2021	RKAT 2022
		I			V
I. APBN		308.070.814.830	283.817.951.593	398.043.186.140	394.382.925.000
A. Gaji dan Tunjangan PNS (001)	2m,27	160.375.245.916	123.695.432.839	162.120.687.000	160.273.411.000
B. BPPTNBH Setjen (Tambahhan) BPPTNBH Alokasi Capaian IKU + WCU	2m,27	82.484.782.354	93.505.508.000	93.505.508.000	93.109.514.000
C. Alokasi Pendanaan selain Setjen	2m,27	65.210.786.560	66.617.010.754	133.050.991.140	135.000.000.000
D. ADB Loan	-	-	-	-	-
II. SELAIN APBN		960.598.805.780	985.392.578.833	1.105.518.299.343	1.334.780.964.607
A. Dana Masyarakat	2m,28	1.071.688.430.00	663.867.588	4.300.000.000	7.500.000.000
B. Biaya Pendidikan (UKT / SPP / SPI / IPITS, dll)	2m,26	422.786.477.502	391.958.895.336	424.458.895.336	465.707.552.638
C. Nilai Manfaat Dana Abadi	n/a	-	-	250.000.000	1.010.729.503
D. Usaha PTN BH	2m, 26	9.007.000.941	3.674.637.844	6.000.000.000	15.000.000.000
1. Usaha 1 (Aset Manajemen Unit)		7.969.330.741	3.390.453.244	5.500.000.000	10.000.000.000
2. Usaha 2 (Laboratorium)		1.037.670.200	284.184.600	500.000.000	2.000.000.000
3. Usaha 3 (Lainnya)		-	-	-	3.000.000.000
E. Kerja sama Tridharma Perguruan Tinggi	2m,28	239.008.528.985	153.499.918.033	231.055.765.527	310.000.000.000
1. Kerjasama Penelitian, Pendidikan dan Prof.		128.265.788.853	79.903.820.225	126.055.765.527	150.000.000.000
2. Kerjasama (Anak Usaha)		110.742.740.132	73.596.097.808	105.000.000.000	160.000.000.000
F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH	2m. 31	13.988.809.574	10.744.684.004	14.603.062.452	19.443.599.764
1. Sewa - Sewa		1.019.022.881	908.053.042	1.210.737.389.33	-
2. Sewa Rumah Dinas		274.985.188	208.316.582	250.000.000	300.000.000
3. Bunga Perbankan		9.285.784.527	7.606.743.797	10.142.325.063	12.000.000.000
4 Denda. Penjualan Dokumen Lelang. dll		764.156.977	-	500.000.000	2.000.000.000
5 Pendapatan Lainnya		2.644.860.001	2.021.570.583.00	2.500.000.000	5.143.599.764
G. APBD					
I. Saldo Kas Awal Tahun @ Januari Tahun Berjalan	Neraca	274.736.300.348	424.850.576.028	424.850.576.028	516.119.082.702



Tabel 3.2. Sumber Pendanaan ITS - 2022

SUMBER PENDANAAN / Anggaran Belanja	Keterangan dalam LK ITS	2020 - Lap Keuangan Audited	Capaian Per Q3 - 2021	Prognosa 2021	RKAT 2022
		I	III	IV	V
III. JUMLAH ANGGARAN		1,268,669,620,610	1.269.210.530.426	1.503.561.485.483	1.729.163.889.607
IV. PENYISIHKAN/PEMISAHAN ENDOWMENT FUND			- 26.568.834.156	-30.168.834.156	-25.000.000.000
V. TOTAL ANGGARAN ITS (III - IV)			1.242.641.696.270	1.473.392.651.327	1,704,163,889,607
VI. DANA ABADI KUMULATIF (SALDO AKHIR)	Neraca		26.829.801.288	30.261.451.108	55.598.360.942
A. Penambahan Pokok Tahun Berjalan (Inflow)			20.400.000.000	24.000.000.000	25.000.000.000
B. Nilai Manfaat EF (est.)	-	-	260.967.132.00	342.616.952	1.347.639.338
C. Nilai disalurkan	-	-	-	250.000.000	1.010.729.503

Diluar pos pembiayaan di atas, ITS menghimpun Endowment Fund (Dana Abadi) sebagai hal yang dipisahkan dan dicatat di asset lain-lain dalam Neraca ITS. Jumlah saldo Dana Abadi per 31 Desember 2021 diharapkan berada pada Rp 30,26 Miliar, naik dari posisi per 31 Desember 2020 yang tercatat Rp 6,17 Miliar. ITS berencana menambah Dana Abadi di 2022 dari penyisihan Sisa Anggaran Lalu dan sumber lainnya (ITS) sekitar Rp 20 Miliar, sumber eksternal (dana masyarakat) Rp 5 Miliar, serta nilai manfaat pokok EF sebesar Rp 1,35 Miliar. Nilai manfaat pokok EF ini selanjutnya disalurkan langsung kepada program-program sosial kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa dan dukungan kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp 1,01 miliar. Akhir 2022, saldo EF yang diharapkan bisa dikelola adalah Rp 55,6 Miliar.

Selain ini, komponen biaya RKAT 2022 dan detail komponen biaya RKAT 22 ditampilkan pada lampiran 9 dan detail komponen biaya pada lampiran 10 dokumen ini.

3.5. Perencanaan Anggaran Biaya ITS 2022

3.5.1. Perencanaan Anggaran untuk Pos APBN 2022

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pada Tabel 3.3, pos APBN – ITS untuk RKA 2021 mentargetkan sejumlah Rp 394.82 Miliar dengan rincian untuk Gaji Dosen / Tendik PNS sebesar Rp 160.27 Miliar, BP-PTNBH sejumlah Rp 93.1 Miliar, APBN selain Setjen sebesar Rp 135 Miliar. Rincian peruntukan dan rencana penggunaan anggaran tersebut untuk tahun 2022 secara lebih terinci dijelaskan pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3. Rencana Belanja sumber anggaran APBN – ITS 2022

SUMBER	NILAI RKA - 2021	Keterangan (PIC)
A. APBN: Gaji/Tunjangan Dosen dan Tendik PNS	160.273.411.000	<ul style="list-style-type: none"> • Rilis dan Koordinasi: Biro Keuangan • Update dan Penyesuaian: Dir SDMO • Pemantauan, Pelaporan dan Penyesuaian ke Kemdikbud: DPP dan BK
B.BP-PTNBH	93.109.514.000	Koordinasi, pemantauan dan penyesuaian: DPP dan BK
Daya Jasa Terpusat (Listrik, Air terpusat)	12.436.579.939	Sarpras dan Biro Keuangan
Riset dan PPM - Dana Lokal	21.000.000.000	DRPM
Langganan E - Jurnal	-	Digeser ke Non PNBP
Kegiatan Kemahasiswaan	802.000.000	Dirmawa
Kegiatan Internasionalisasi	4.000.000.000	DKG
Gaji Dosen dan Tenaga Kependidikan NON PNS	54.870.934.061	Biro Keuangan dan DSDMO
B2 Insentif IKU: Software-Software	6.000.000.000	DPTSI
C. APBN Selain Setjen	135.000.000.000	Koordinasi, pemantauan dan penyesuaian: DPP dan BK
Penelitian dari APBN KemristekBRIN dan Kementerian lain	50.000.000.000	DRPM, DIKST (Hibah-Hibah kompetisi Penelitian dan PPM Kementerian)
Beasiswa - beasiswa yang bersumber dari APBN	48.000.000.000	Dirmawa, Biro Keuangan
Program Penugasan PKKM	30.000.000.000	Dir PPA, DIKST, dan Departemen / Unit
Lain-Lain Penugasan APBN - K (SNPMTN,SBPMTN, Merdeka Belajar, dll)	7.000.000.000	Dirpendik, Biro Keuangan, DPP, dan Unit terkait
JUMLAH TOTAL		394.382.925.000

3.5.2. Perencanaan Anggaran untuk Pos NON PNBP 2022

Berdasarkan Tabel 3.4, pos selain APBN ITS untuk tahun 2021 berjumlah Rp 1,12 Triliun (konsolidasi dengan pendapatan anak usaha PT ITS Tekno Sains dan PT ITS Kemitraan). Adapun pembagian Rp 1,33 Triliun sumber anggaran Non APBN ITS 2022 terdiri dari:

▪ Pendapatan ITS (entitas ITS tanpa anak usaha): Rp 1,14 Triliun, dengan rincian:

- | | |
|--|-------------------------|
| ○ Dana Masyarakat | : Rp. 7.500.000.000,- |
| ○ Biaya Pendidikan (UKT/SPI/SPP/Bidik Misi. dll) | : Rp. 465.707.552.638,- |
| ○ Usaha PTNBH (UPT. FASUM. FASOR. dll): | : Rp. 15.000.000.000,- |



- Kerjasama Tri Dharma (DKPU.DRPM, dll) : Rp. 150.000.000.000,-
- Pengelolaan kekayaan PTN BH : Rp. 19.443.599.764,-
- Sisa Anggaran 2021 (merupakan sisa dana & kewajiban 2021) : Rp. 486.119.082.702,- .

✚ Pendapatan entitas anak usaha (ITS Tekno Sains), sebesar Rp 190 Miliar yang terdiri dari:

- Pendapatan 2021 : Rp 160.000.000.000,-
- Sisa Anggaran 2021 (merupakan sisa dan kewajiban 2021) : Rp 30.000.000.000,-

Anggaran Belanja ITS (tanpa entitas anak usaha) sebesar Rp 1,14 Triliun dan direncanakan untuk pos belanja yang terbagi ke dalam 6 akun besar, yaitu 1) Belanja Fakultas / Departemen; 2) Belanja Unit /Kantor/Direktorat Pusat 3) Belanja Kerjasama Penelitian, Profesional dan Unit Usaha; 4) Belanja Sarana – Prasarana Terpusat; 5) Belanja Terpusat lainnya,dan 6) Kewajiban Lintas Tahun. Kebijakan secara makro, dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini. Estimasi Belanja Modal / Investasi diperkirakan sekitar Rp 478,54 Miliar dengan porsi yang besar di Pusat (Rp 348,78 Miliar) dan Departemen / Fakultas (Rp 129,77 Miliar). Contingency Plan direncanakan sekitar Rp 76,26 Miliar untuk antisipasi biaya-biaya tidak terduga, penurunan pendapatan, kenaikan biaya, dan juga faktor lainnya.

Tabel 3.4. Rencana Belanja sumber anggaran Sumber Non PNBP (ringkasan) 2022, ITS tanpa anak usaha

SUMBER PEMBIAYAAN	JUMLAH	Komponen Belanja NON PNBP	Pagu	CAPEX	OPEX
A. Dana Masyarakat	7.500.000.000	Kewajiban-Kewajiban Kontrak Lintas Tahun	67.942.352.068	67.942.352.068	
B. Biaya Pendidikan (UKT / SPP / SPI / IPITS. dll)	465.707.552.638	Kontrak Kerjasama Lintas Tahun	26.511.108.000		26.511.108.000
C. Pengelolaan Dana Abadi	1.010.729.503	Pagu Belanja Dept. Fakultas	190.966.355.166	129.765.288.580	61.201.066.586
D. Usaha PTN BH	15.000.000.000	Pagu Belanja Direktorat / Kantor / Unit Pusat	81.100.000.000	24.330.000.000	56.770.000.000
E1. Kerjasama (Dir KPU. Penelitian. Pendidikan)	150.000.000.000	Pagu Belanja Kerjasama & Unit Usaha	127.017.500.000	-	127.017.500.000
F. Pengelolaan Kekayaan PTN BH	19.443.599.764	Pagu Belanja Sarpras Terpusat	256.500.000.000	256.500.000.000	-
G. APBD	-	Belanja Terpusat Lainnya	318.481.729.503	-	318.481.729.503
H. Pinjaman	-	Contingency Budget	76.261.919.870	-	76.261.919.870
I. Saldo Kas Awal Tahun @ Januari	486.119.082.702	Jumlah	1.144.780.964.607	478.537.640.648	666.243.323.959
ESTIMASI NON PNBP ITS 2022	1.144.780.964.607	Percentage	100.00%	41.80%	58.20%

A. BELANJA FAKULTAS – DEPARTEMEN: RP 190,96 MILYAR

Belanja Fakultas / Departemen baik untuk kebutuhan operasional maupun pengembangan, termasuk Sisa Anggaran Departemen. Jumlah total yang dialokasikan untuk kebutuhan ini adalah Rp 190.966.355,166,-, yang terdiri dari:

- ✚ Rp 122.402.133.172,- adalah anggaran dasar dari pendapatan biaya pendidikan tahun 2022
- ✚ Rp 68.564.221.994,- adalah Sisa Anggaran 2 Tahun sebelumnya dengan rincian:
 - SAL 2020 Rp 21,61 Miliar dan
 - SAL 2021 Rp .46,95 Miliar

Selain beberapa catatan di atas, ITS guna masih akan menggunakan kebijakan-kebijakan penganggaran lama, antara lain:

- ✚ SAL 2021 dan SAL 2020 yang masih bisa digunakan secara utuh oleh setiap Departemen..
- ✚ Jumlah maksimum CAPEX untuk Prodi / Departemen maksimum sejumlah 50% Total Pagu tahun 2021 ditambah senilai SAL 2020 – 2021, sedangkan sisanya merupakan alokasi untuk biaya OPEX.
- ✚ Rencana OPEX Departemen dalam perkembangan tahun berjalan di 2022, maksimum dapat dialihkan menjadi belanja CAPEX untuk kebutuhan urgent/mendesak dengan nilai toleransi maksimum 20% dari Total Belanja OPEX awal. Belanja OPEX yang tidak terserap s.d akhir tahun, tidak bisa digunakan lagi di tahun berikutnya (ditarik ke Pusat).
- ✚ SAL mulai tahun buku 2021 dihitung dari belanja CAPEX yang tidak terealisasi, dan dapat dipindahkan ke tahun berikutnya.
- ✚ Beberapa kebijakan berkaitan dengan Belanja di Tahun Anggaran 2021 yang perlu menjadi perhatian Prodi / Departemen adalah:
 - Dukungan untuk Publikasi Seminar / Jurnal Internasional Dosen dan atau Penelitian / PPM Departemen minimal 10% anggaran OPEX tahun berjalan.
 - Dukungan untuk kegiatan kemahasiswaan, kewirausahaan, lomba, dan kegiatan internasionalisasi minimal 10% anggaran OPEX tahun berjalan
 - Belanja Pengembangan Diri Dosen / Tendik minimal 5% dari total OPEX tahun berjalan.

Estimasi maksimum Belanja CAPEX Dept / Fakultas tahun 2022 mencapai **maksimum** Rp 129.765.288.580,- dan estimasi OPEX minimal Rp 61.201.066.586,-. Fokus alokasi anggaran Belanja Modal Departemen (CAPEX) diminta untuk fokus kepada perbaikan



fasilitas peralatan Laboratorium dan fasilitas penunjang kegiatan akademis (kelas, belanja dukungan elektronik, perbaikan kelas dll.). Fokus harus diutamakan ke pembelian alat lab dan perbaikan / penambahan fasilitas akademik di ITS, baik dalam rangka merespons strategi Pembelajaran Jarak Jauh, IUP, perbaruan alat lab maupun *post Covid-19 recovery*. Sisa anggaran direncanakan untuk belanja CAPEX-OPEX menyelenggarakan dukungan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target KPI Departemen / Fakultas.

Pendetailan Pagu masing-masing Fakultas dan Departemen sudah dilakukan. Detail dapat dilihat pada **lampiran 7**. Dari Rp 190,96 Miliar total anggaran, saat ini sudah Rp 160,97 Miliar yang sudah masuk ke dalam Sistem Informasi – RBA ITS. Tabulasi hasil perhitungan Efisiensi dan Efektivitas Unit Kerja berdasarkan isian Unit saat ini juga sudah dan dapat dilihat oleh setiap unit di SIM RBA.

B. BELANJA UNIT PUSAT (KANTOR / BIRO / DIREKTORAT) : RP 81,1 MILIAR

Belanja Unit Pusat (Kantor / Biro / Direktorat) untuk Tahun Anggaran 2022 dialokasikan sekitar Rp 81,1 Miliar¹⁵. Alokasi ini terbagi menjadi:

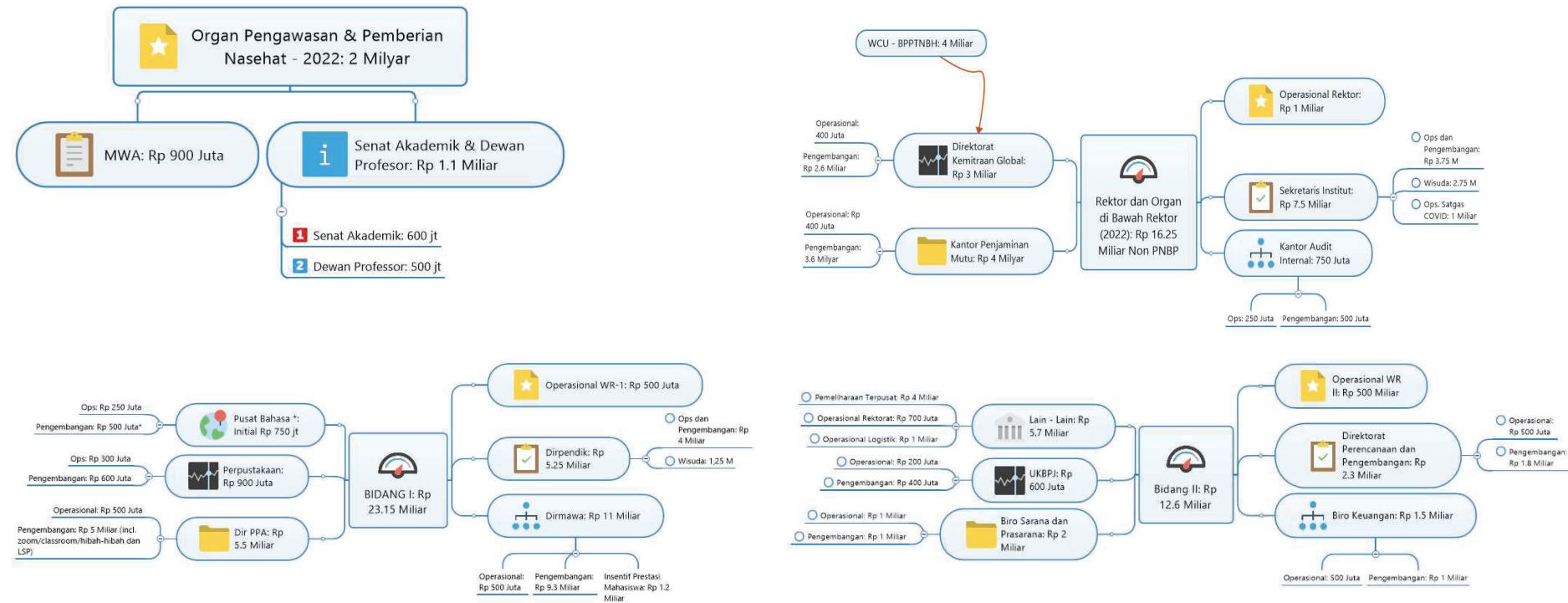
- ✚ 16,25 Miliar untuk mendukung kegiatan Unit-Unit di bawah Rektor.
- ✚ Rp 23,15 Miliar untuk mendukung kegiatan Unit-Unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Akademik dan Kemahasiswaan
- ✚ Rp 12,6 Miliar untuk mendukung kegiatan Unit-Unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Perencanaan, Keuangan, Sarana dan Prasarana
- ✚ Rp 12,6 Miliar untuk mendukung kegiatan Unit-Unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang SDM, Organisasi dan TSI
- ✚ Rp 14,5 Miliar untuk mendukung kegiatan Unit-Unit di bawah koordinasi Wakil Rektor bidang Riset, Inovasi, Kerjasama, dan Kealumnian
- ✚ Rp 2 Miliar untuk mendukung kegiatan Organ Pertimbangan / pemberian nasehat dan pengawasan (MWA dan Senat, termasuk Dewan Profesor).

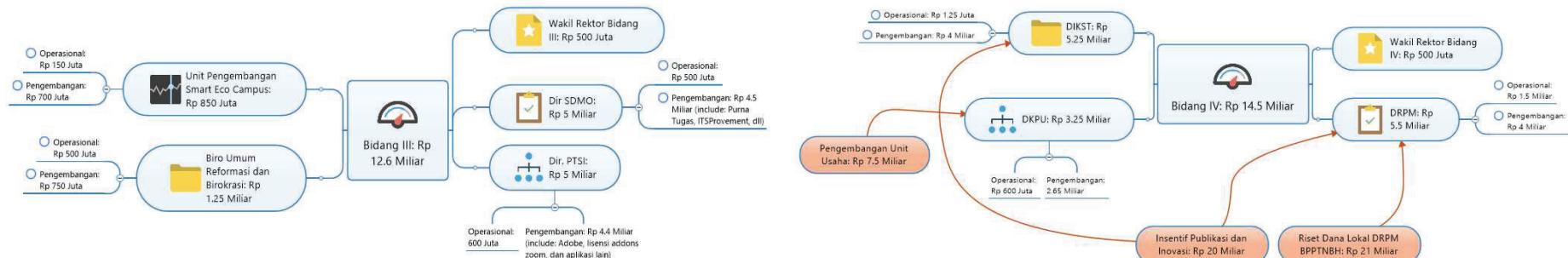
Rincian alokasi ini diberikan kepada unit untuk menyelenggarakan kegiatan-kegiatan guna menunjang pencapaian KPI EMAS+ maupun IKU Kemdikbud. Seluruh kegiatan unit kerja harus memiliki relevansi dengan KPI Unit Kerja yang merupakan turunan /

¹⁵ Rp 81,1 Miliar diluar Biaya Operasional Pusat Bahasa dan Budaya (Rp 750 juta). Pusat Bahasa dan Budaya penetapan pagu didasarkan atas prinsip bahwa untuk menjalankan layanan pengembangan bahasa dan budaya, maka pagu dasar operasional nya adalah Rp 250 juta / tahun dan pengembangan Rp 500 juta / tahun. Dalam konteks diperlukan lebih, maka baru bisa ditambahkan, jika Pusat Bahasa dan Budaya mampu memperoleh pendapatan > Rp 1,5 Miliar / tahun.

deployment dari IKU Kemdikbud / KPI ITS EMAS +. Pembagian Pagu ke unit-unit dibawah masing-masing koordinasi Rektor dan Wakil Rektor akan didefinisikan pada RKAT Definitif. Toleransi Belanja CAPEX untuk unit Pusat maksimum adalah 30% dari Total Anggaran setahun.

Saat ini, semua unit Pusat sudah merancang RBA dengan rincian di **lampiran 8**. Jumlah alokasi terpagukan di SIM RBA s.d Laporan ini disusun adalah Rp 73.78 Miliar dari Rp 81.1 Miliar.





Gambar 3.5. Alokasi Pagu Anggaran ke Setiap Unit / Kantor / Biro / Direktorat (RKA 2022)

C. BELANJA KERJASAMA PENELITIAN, PROFESIONAL DAN UNIT USAHA ITS: RP 128,42 MILIAR

Dari pendapatan kerjasama penelitian dan profesional yang ditargetkan Rp 135 Miliar, Rp 117,23 Miliar akan diteruskan menjadi biaya kegiatan penelitian dan penyelenggaran kontrak kerjasama profesional tenaga ahli ITS. Di sisi lain, dari target pendapatan Unit Usaha / Layanan Penunjang akademik sebesar Rp 15 Miliar, Rp 11.2 Miliar direncakan dibelanjakan dalam bentuk kebutuhan operasional dan pemeliharaan asset-asset FASUM/FASOR/dan Unit Usaha lainnya. Berikut detail anggaran belanja kegiatan penelitian, kerjasama profesional dan unit usaha di ITS (Tabel 3.5). Jumlah anggaran yang diberikan ke Unit Usaha akan menyesuaikan realisasi pendapatan dan proporsinya adalah proporsi selama Pandemi COVID-19 yang di tahun 2022 diperkirakan masih akan memiliki dampak-dampak yang perlu dipertimbangkan.

Tabel 3.5. Rencana Anggaran Belanja Kerjasama Tri Dharma dan Unit Usaha ITS 2022

SUMBER	TARGET PENDAPATAN	ANGGARAN BELANJA	Keterangan terkait Anggaran Pagu Belanja
Kerjasama Penelitian dan Profesional	135.000.000.000	124.500.000.000	
Kerjasama Penelitian DN dan Luar Negeri	30.000.000.000	30.000.000.000	pass through 100% ke peneliti
Kerjasama Profesional	105.000.000.000	94.500.000.000	90% dari nilai kontrak diteruskan ke tim pelaksana proyek
Unit Usaha	15.000.000.000	11.195.000.000	Rate Pandemi untuk beberapa Unit Usaha Terdampak
Asrama	1.500.000.000	750.000.000	75% target pendapatan Asrama 22
Fasum	500.000.000	500.000.000	100% digunakan operasional Fasum 22
Fasor	250.000.000	250.000.000	100% digunakan operasional Fasor 22
UPT Bahasa	2.000.000.000	1.000.000.000	50% target pendapatan UPT Bahasa

Medical Centre	2.500.000.000	2.000.000.000	80% target pendapatan Med Cen
Kantin & Retail	800.000.000	680.000.000	85% target pendapatan kantin / retail
Layanan Lab – Lab di ITS	4.000.000.000	3.600.000.000	90% pendapatan Lab, dengan mekanisme Belanja yang disepakati
ITS Press	2.000.000.000 ¹⁶	1.400.000.000	70% pendapatan ITS Press
New Business	1.450.000.000	1.015.000.000	Est. 70% target pendapatan
JUMLAH	150.000.000.000	128.417.500.000	21,582,500,000

D. BELANJA SARANA – PRASARANA TERPUSAT: RP 256,5 MILIAR

Belanja Sarpras Terpusat adalah belanja pengembangan fasilitas akademik, lab, dan penunjang kampus untuk mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi. Tahun 2022, ITS mengalokasikan Rp 256.5 Miliar untuk menambah fasilitas pendidikan berupa gedung TOWER II, penguatan fasilitas laboratorium, persiapan periode post COVID Recovery dengan peningkatan fasilitas multimedia yang memungkinkan pelaksanaan *Dual Channel Classroom*, pengembangan unit usaha, pembelian peralatan/mebeleir, dan mempertahankan dan merawat asset-asset ITS. Termasuk di 2022 ITS mengalokasikan belanja Rp 20 Miliar untuk inisiasi Sekolah Kedokteran dalam bentuk aset / perluasan lahan / pengembangan Hibah jika ada. Detail rincian dapat dilihat pada Tabel 3.6 berikut ini.

Tabel 3.6. Rencana Belanja Sarana – Prasarana Terpusat (CAPEX)

No.	Komponen	Anggaran Biaya	Penjelasan
1	Penyelesaian TOWER II	130,000,000,000	Alokasi berdasarkan DED, belum termasuk biaya pengawasan. Namun menimbang proses tender, maka budget diperkirakan mencukupi untuk menunjuk konsultan pengawasan.
2	Pengembangan Unit Usaha	7,500,000,000	Detail Usulan akan disampaikan dalam RKAT 2022 Definitif. Opsi yang dipertimbangkan: 1. Solar Panel Teaching Factory 2. Retail 3. Medical Centre II
3	Dual Channel Classroom	8,000,000,000	Komitmen Pusat, Lanjutan Jilid III
4	Pemeliharaan / Renovasi / Pembangunan Terpusat + Belanja Alat / Mebeleir Pusat	40,000,000,000	Detail data dukung di lampiran 9.
5	Pinjaman untuk Perbaruan Alat Lab + Pembangunan Sarpras Departemen	25,000,000,000	Open for Proposal. Saat ini beberapa peminat pinjaman alat lab / pengembangan Sarpras Departemen adalah Teknik Material, Teknologi Pangan, dan Teknik Sipil.

¹⁶ Komitmen atas investasi CAPEX Mesin Digital Printing tahun 2021



6	Student Dormitory	26,000,000,000	Tambahan 180 room, meneruskan struktur sumbangan alumni, daya tampung 360 orang
7	Alokasi penyiapan dukungan pengembangan Sekolah Kedokteran	20,000,000,000	Dukungan pencarian Lahan, bangunan awal, dsb.
TOTAL			256,500,000,000

E. BELANJA TERPUSAT LAINNYA: RP 318,48 MILIAR (OPEX)

Belanja Terpusat lainnya adalah belanja-belanja besar lainnya yang dikelola oleh Pusat. Komponen utamanya adalah pembayaran insentif kinerja dan tunjangan penghasilan bulanan, gaji – gaji lain, Santunan Kesehatan, E-Jurnal, Jas Almamater, Insentif Publikasi, Bandwidth, Pendamping ADB Loan, Dana Kebersamaan, dan lain-lain. Jumlah rencana belanja terpusat lainnya untuk tahun anggaran 2022 adalah Rp 318,48 Miliar dengan rincian sebagaimana tabel 3.7 berikut ini.

Tabel 3.7. Rencana Belanja Sarana – Prasarana Terpusat

No	Komponen	Alokasi	Keterangan
1	TPB, IKITS, T3B, TPPUMK Dosen dan Tendik - 2022	210,000,000,000	TPB/T3B 14X – 2022, TPPUMK, dan IKITS 2022
2	Gaji Dosen Luar Biasa, Tenaga Kontrak, dan Tunjangan-Tunjangan dan biaya lembur	3,000,000,000	Gaji Dosen-Dosen dan Tenaga Kontrak yang berkontrak dengan ITS
3	Tenaga Harian Lepas – Sarpras terpusat	8,000,000,000	THL Sarpras Pusat, include tunjangan kesehatan BPJS.
4	Dies Natalis ITS – 2022	900,000,000	Panitia Dies Natalis ITS
5	Santunan Kesehatan, bantuan kesehatan (swab test dan vaksinasi dan bantuan kesehatan COVID - 19), dan medical check up dan santunan kematian	2,500,000,000	Biaya swab dan pengobatan dampak COVID – 19 + Medical Check Up dan Santunan lainnya.
6	Insentif Publikasi dan Inovasi 2022	20,000,000,000	Rp 16 Miliar Insentif Publikasi Ilmiah dan Rp 4 Miliar untuk Insentif Inovasi
7	Bandwidth	13,000,000,000	Kontrak multi years
8	Pendamping ADB Loan (DED, Master Plan, AMDAL, dll) - 2022	6,300,000,000	termasuk carry over 2021
9	Dana Kebersamaan Unit Kerja 2020 - 2022	6,571,000,000	termasuk carry over 2021
10	Jas Almamater Mahasiswa	2,000,000,000	
11	Cadangan Biaya Daya Jasa Terpusat	2,000,000,000	
12	Dana Sosial Manfaat Endowment Fund	1,010,729,503	
13	E - Jurnal - ebook	9,000,000,000	
14	Alokasi Beasiswa Dosen / Tendik Belajar DN Luar ITS	1,000,000,000	

15	Endowment Fund 2022	25,000,000,000	Memotong jumlah SAL ITS 2021 dan sumber pendapatan lain untuk dimasukkan ke Endowment Fund + External Contribution
16	Seragam ITS	1,700,000,000	
17	Cadangan Insentif Prestasi Mahasiswa / Pembimbing Lomba diluar Rp 1.2 Miliar yang disiapkan Ditmawa	1,500,000,000	
18	Cadangan Lain-Lain (termasuk kewajiban lain-lain, BYMHD dari 2021)	5,000,000,000	
TOTAL		318,481,729,503	

F. KONTRAK /KEWAJIBAN LINTAS TAHUN: 67,94 MILYAR (ALAT DAN KONSTRUKSI) SERTA RP 26,51 MILYAR (KERJASAMA LINTAS TAHUN)

Kontrak lintas tahun merupakan kontrak-kontrak yang dibuat tahun 2021 dan akan selesai dan dibayarkan di 2022. Berikut daftar PBJ Konstruksi dan alat lintas tahun tersebut (Tabel 3.8 dan Tabel 3.9). Kegiatan yang didanai non PNBP untuk PBJ Alat dan Konstruksi Lintas Tahun mencapai Rp 44.89 Miliar. Jumlah ini terbagi atas beberapa sub kegiatan, antara lain: Penyelesaian TOWER 1, Pengembangan Unit Usaha Mandiri, Pemeliharaan Terpusat, Pinjaman Alat Lab, Alat Lab Gagal Lelang 2019-2020, dan Dana Departemen.

Tabel 3.8. PBJ Dana Non PNBP (Rp 44.89 Miliar)

No	TOWER 1	Carry Over 2022
1	Jasa Konsultasi Perencanaan Penambahan 4 Unit Lift FMIPA Tower (Tower1)	7,200,000.00
2	Penambahan 4 Unit lift di Gedung FMIPA Tower (Tower 1)	8,000,000,000.00
3	Jasa Konsultansi Pengawasan Penambahan 4 Unit lift di Gedung FMIPA Tower (Tower 1)	50,000,000.00
4	Pekerjaan Interior dan Mebelair Custom Lantai 2,3,5-10 (8 lantai) Gedung FMIPA (Tower 1)	6,000,000,000.00
5	Jasa Konsultansi Perencanaan Interior, mebelair dan Peralatan Lantai 2,3,5-10 (8 lantai) Gedung FMIPA (Tower 1)	19,400,000.00
6	Jasa konsultasi pengawasan Interior, Mebelair dan peralatan Lantai 2,3,5-10 (8 Lantai) Gedung FMIPA (Tower 1)	75,000,000.00
7	Pengadaan Peralatan Lantai 2,3,5-10 (8 lantai) Gedung FMIPA (Tower 1) Tahap 1 (Lantai 6,7,8)	615,000,000.00
		14,766,600,000.00

No	UNIT USAHA MANDIRI - PENGEMBANGAN USAHA	Carry Over 2022
1	Pekerjaan Konstruksi Renovasi Interior dan Area Sekitar Kantin Pusat ITS Tahap 2 (CSR Mandiri)	900,000,000.00
2	Pengadaan Furniture Kantin Pusat ITS Tahap 2 (CSR Mandiri)	100,000,000.00
3	Pekerjaan Jasa Konsultasi Pengawasan Renovasi Interior dan Area Sekitar Kantin Pusat ITS Tahap 2 (CSR Mandiri)	45,000,000.00
4	Mesin Cetak Digital	1,970,000,000.00
5	Pengadaan Alat Kesehatan Medical Center	65,000,000.00
6	Pengadaan AC untuk CWS	285,000,000.00



		3,365,000,000.00
No	PEMELIHARAAN TERPUSAT	Carry Over 2022
1	Pengadaan Kursi dan Peralatan R Wakil Rektor ITS	300,000,000.00
2	Jasa konsultasi DED Perencanaan Pekerjaan Perbaikan Atap dan Plafon Gedung F, FSAD ITS	16,400,000.00
3	Jasa Konsultansi DED Perencanaan Saluran Belakang UPMB	18,787,800.00
4	Relokasi Ruang Server pada Ruang Wakil Rektor ITS	108,300,000.00
5	Pengadaan Barang Mebelair ITS Gedung Pusat Riset	1,600,000,000.00
6	Pengadaan Mobil All New Hiace Luxury (1 unit)	550,000,000.00
		2,593,487,800.00
No	PINJAMAN DANA PUSAT UNTUK ALAT LAB	Carry Over 2022
1	Pengadaan Alat Field Emission-Scanning Electron Microscope dan Upgrade Fasilitas HRMS	7,199,280,000.00
2	Pengadaan Peralatan Laboratorium Dasar Biologi FSAD - Pinjaman ITS	490,000,000.00
3	Pengadaan Operator Training Simulator (OTS) Pembangkit Listrik Tenaga Oil/Gas Fired FTIRS	1,500,000,000.00
		9,189,280,000.00
No	ALAT LAB GAGAL LELANG 2019 - 2020	Carry Over 2022
1	Pengadaan Peralatan Laboratorium di lingkungan FTSPK	2,550,000,000.00
2	Pengadaan Peralatan Laboratorium di lingkungan FTK	2,550,000,000.00
3	Pengadaan Peralatan Laboratorium di lingkungan FDKBD	1,278,942,500.00
4	Pengadaan Peralatan Laboratorium di lingkungan Fakultas Vokasi	2,400,000,000.00
5	Pengadaan Alat Laboratorium Dasar Departemen Kimia (Gagal Lelang 2020)	2,135,507,440.00
6	Pengadaan Peralatan Laboratorium Untuk Departemen Teknik Biomedik FTEIC	563,000,000.00
7	Pengadaan Peralatan Perkantoran Departemen Teknik Geofisika ITS	800,000,000.00
		12,277,449,940.00
No	DANA DEPARTEMEN DILAKSANAKAN PUSAT	Carry Over 2022
1	Jasa Konsultasi Perencanaan Renovasi Atap Gedung C dan Renovasi Kantor Departemen Teknik Elektro FT EIC ITS	14,850,000.00
2	Jasa Konsultasi Pengawasan Renovasi Atap Gedung C dan Renovasi Kantor Departemen Teknik Elektro FT EIC ITS	64,000,000.00
3	Renovasi Atap Gedung C dan Renovasi Kantor Departemen Teknik Elektro FT EIC ITS	2,501,684,327.68
4	Jasa Konsultansi DED Gedung Workshop Departemen Teknik Material Metalurgi	120,000,000.00
		2,700,534,327.68
JUMLAH TOTAL		44,892,352,067.68

Tabel 3.9. PBJ Dana Sisa APBNK Lintas Tahun (Rp 23.05 Miliar)

No.	Nama Paket Pengadaan	Volume	Tahun Anggaran	asal dana	Nilai (Rp.)	Keterangan
1	Pengadaan Gadget Merah Putih + VSAT 100 Titik - Riset Kemdikbud	1 Paket	RKAT ITS TA 2021 - 2022	APBNK - Swakelola	23.050.000.000,-	Kontrak Lintas Persejukan KPA Tahun

Selain anggaran PBJ Dana Non PNBP, ITS juga memiliki kegiatan PBJ APBN Lintas Tahun, yaitu Pengadaan Gawai Merah Putih dan VSAT 100 Titik sebagai bagian Riset Konsorsium Kemdikbud, dengan alokasi anggaran Rp 23.05 Miliar yang seluruhnya akan selesai di 2022.

Diluar budget tersebut, terdapat alokasi Rp 26,51 Miliar cadangan Kerjasama Profesional Lintas Tahun.

G. CONTINGENCY BUDGET: Rp 76,26 Milyar.

Contingency Budget adalah besaran dana yang antisipatif yang perlu disiapkan untuk menghadapi beberapa risiko ketidakpastian terkait aktual pendapatan (yang lebih rendah), aktual kebutuhan biaya (yang lebih tinggi dari budget), maupun adanya insidentil / *emergency inisiatif strategy*. Dalam konteks operasionalnya, bisa juga menjadi cadangan dana untuk carry over ke 2023, dan dalam konteks operasional ITS, maka besaran biaya ini biasanya setidaknya secara minimal dapat mengcover biaya Insentif Kinerja akhir tahun 2022 yang biasanya dibayar pada Januari – Februari 2023. Contingency ini dialokasikan sebesar Rp 76,26 Miliar untuk antisipasi kebutuhan pembayaran Insentif tersebut.

3.5.3. Perencanaan Anggaran Anak Usaha ITS

Pendapatan entitas anak usaha ITS ditargetkan untuk tahun 2022 adalah Rp 160 Miliar baik dari pendapatan ITS Tekno Sains, dengan varian pendapatan dari bisnis operasional training, EO, AMDK, Konsultan, hingga marketing produk Inovasi ITS, maupun juga dari pendapatan ITS Kemitraan. Dengan pendapatan Rp 160 Miliar, ekspektasi minimal Net Profit Margin ITS Tekno Sains dan ITS Kemitraan berada pada kisaran sekitar 4,94%, sehingga perkiraan keuntungan bersih di 2022 diperkirakan berada pada Rp 7,91 Miliar. Secara bersih, ITS mentargetkan tambahan deviden dari anak usaha sebesar Rp 5,14 Miliar untuk 2022 (65%). Deviden ini selanjutnya dapat digunakan untuk tambahan pengembangan ITS di tahun anggaran 2022-2023.



3.5.4. Endowment Fund ITS

Endowment Fund (EF) ini diharapkan di 2022 bisa segera bertransformasi secara kelembagaan baik dalam bentuk unit otonom / yayasan / anak usaha ITS yang mengelola dana EF dengan anggaran dasar rumah tangga sendiri serta diaudit dan memiliki tata kelola yang baik. Dengan bisa berdiri sendiri, diharapkan dana EF yang telah terkumpul dapat segera dikelola dan nilai manfaat pengelolaan bisa disalurkan untuk dukungan pengembangan ITS dan bantuan sosial kepada civitas academica ITS.

ITS menghimpun Endowment Fund (Dana Abadi) sebagai hal yang dipisahkan dan dicatat di asset lain-lain dalam Neraca ITS. Jumlah saldo Dana Abadi per 31 Desember 2021 diharapkan berada pada Rp 30,62 Miliar, naik dari posisi per 31 Desember 2020 yang tercatat Rp 6,17 Miliar. ITS berencana menambah Dana Abadi di 2022 dari penyisihan Sisa Anggaran Lalu dan sumber lainnya (ITS) sekitar Rp 20 Miliar, sumber eksternal (dana masyarakat) Rp 5 Miliar, serta nilai manfaat pokok EF sebesar Rp 1.34 Miliar. Nilai manfaat pokok EF ini selanjutnya disalurkan langsung kepada program-program sosial kepada mahasiswa dalam bentuk beasiswa dan dukungan kegiatan kemahasiswaan sebesar Rp 1.01 miliar. Akhir 2022, saldo EF yang diharapkan bisa dikelola adalah Rp 55,59 Miliar.

Permasalahan utama yang perlu diantisipasi terkait dengan Endowment Fund ITS adalah seiring dengan jumlah yang bertambah besar, maka kepatuhan terhadap PMK no 68 / PMK.03 / 2020 tentang Perlakuan Pajak Penghasilan atas Beasiswa yang memenuhi persyaratan tertentu dan sisa lebih yang diterima atau diperoleh Badan atau Lembaga Nirlaba yang bergerak dalam bidang Penelitian dan Pengembangan perlu untuk dijadikan fokus kegiatan. Pengelolaan dana abadi ITS harus segera memenuhi ketentuan pasal 5 ayat 3 PMK 68/PMK.03/2020, yaitu:

- Badan atau Lembaga pengelola Dana Abadi telah ditetapkan dengan peringkat akreditasi tertinggi oleh instansi yang berwenang menetapkan akreditasi;
- Disetujui oleh pimpinan perguruan tinggi, majelis wali amanat, dan pejabat instansi pemerintah terkait di tingkat pusat bagi perguruan tinggi negeri badan hukum;
- telah terdapat pengaturan terkait Dana Abadi di Badan atau Lembaga dalam bentuk Peraturan Presiden dan/atau Peraturan Menteri yang membidangi pendidikan dan/ atau penelitian dan pengembangan.